

SISTEM MONITORING JALANNYA DISPOSISI SURAT PIMPINAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA BERBASIS ANDROID WEBVIEW

Hiezma Novia¹, Ir. Zulkaranini, MT.², Delta Khairunissa, S.E., M.Si.³

^{1,2,3}Program Studi DIV Manajemen Informatika

Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang 30139

email : iimanovia.hn@gmail.com¹, zulkarnaini_mi@polsri.ac.id²,
delta.khairunnisa@gmail.com³

Abstrak. Monitoring surat dilakukan untuk memastikan agar penyampaian surat berjalan sesuai rencana kepada penerima surat yang dituju. Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan surat sebagai media komunikasi dengan pihak luar maupun pihak dalam organisasi yang bertujuan kepada pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya. Dalam pelaksanaannya, proses disposisi surat di Politeknik Negeri Sriwijaya masih dilakukan melalui unit terkait yang mengakibatkan adanya kesalahan pemberian surat dan penyerahan surat masuk tidak dapat di periksa oleh pimpinan ketika sedang ditugaskan. Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu pembaruan untuk memonitoring jalannya disposisi surat tersebut berbasis android webview. Hasil yang diharapkan agar dapat meminimalisir kesalahan dalam pemberian surat dan penyerahan surat masuk kepada pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya.

Kata Kunci : Monitoring, Surat, Disposisi, Android Webview.

Abstract. The function of monitoring letters is to ensure the delivery of the letter according to plan the intended recipient. Polytechnic State Sriwijaya is one of the educational institutions that make the letter as the way of communication with outside and inside parties in the organization. In the implementation, the process of letter disposition at the State Polytechnic of Sriwijaya has a mistakes of delivery a letter and incoming mail can not be checked by the leadership when being assigned. This study aims to make an update to monitor the disposition of the letter based on android webview. Expected results is to minimize errors in the delivery of letters and incoming mail inside the lectures of the organization.

Keywords : Monitoring, Letters, Disposition, Android Webview.

I. PENDAHULUAN

Surat merupakan alat komunikasi penyampaian informasi secara tertulis dari satu pihak ke pihak yang lain. Surat berfungsi sebagai alat informasi tertulis mengenai suatu hal tertentu secara jelas, tertulis dan harus terinci. Informasi yang disampaikan dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, laporan, sanggahan, kritik dan sebagainya. Surat harus ditulis dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, serta jelas mengenai maksud dan tujuannya. Menurut Herijanto dalam Aji dan Migunani (2014:29) Disposisi surat menjadi kegiatan opsional setelah pendistribusian surat, dimana langkah-langkah pendistribusian surat adalah menyampaikan surat-surat ke alamat yang dituju, mengklasifikasikan surat dengan menyusun berdasarkan tingkat kepentingannya dan menentukan pejabat mana yang harus menangani surat dengan menyertakan lembar disposisi. Pada Politeknik Negeri Sriwijaya surat salah satu media komunikasi yang sangat penting, baik untuk komunikasi dengan pihak luar

atau pihak dalam organisasi yang bertuju kepada pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya.

Menurut Handoko dalam Herliana dan Rasyid (2016:43) Monitoring merupakan sebuah kegiatan untuk menjamin akan tercapainya semua tujuan organisasi dan manajemen. Maka monitoring disposisi surat adalah memastikan agar penyampaian surat berjalan sesuai rencana kepada surat yang dituju, aplikasi ini akan dibuat menggunakan *android webview*. *Android webview* merupakan aplikasi *android* yang dapat menampilkan halaman *website* tanpa harus membuka *web browser*.

Pembuatan tugas akhir ini dilatar belakangi pada permasalahan yang ditemukan dalam disposisi surat pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya secara manual, pada saat unit terkait melakukan surat masuk beserta disposisi dari pimpinan kepada unit-unit yang lain tidak sampai karna kesalahan pemberian surat, serta penyerahan surat masuk kepada pimpinan sedangkan pimpinan sedang tidak ada berada di ruangan kerja atau

sedang tidak ada berada di ruangan kerja atau sedang melakukan perjalanan dinas maka pimpinan tidak dapat mengecek surat sehingga disposisi menjadi tertunda. Dibuatnya sistem ini diharapkan dapat membantu proses mempercepat jalannya disposisi surat pimpinan sehingga tidak ada keterlambatan atau salah pemberian surat untuk pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Monitoring

Monitoring dari sistem yang akan dibuat merupakan pengamatan jalannya disposisi surat pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya. Menurut Handoko dalam Herliana dan Rasyid (2016:43) Monitoring merupakan sebuah kegiatan untuk menjamin akan tercapainya semua tujuan organisasi dan manajemen. Dalam kesempatan lain menurut Subtari dalam Herliana dan Rasyid (2016:43) monitoring juga didefinisikan sebagai langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.

2.2 Pengertian Disposisi

Menurut Aji (2014:29) Disposisi adalah petunjuk tertulis mengenai tindak lanjut pengelolaan surat bersama lembar disposisi diantarkan oleh kurir ke dinas atau biro yang dituju, kemudian apabila diperlukan pejabat yang berwenang dapat melakukan disposisi lanjutan kepada bawahannya hingga surat sampai ke tangan pelaksana untuk ditindaklanjuti. Perangkat singkat dari pimpinan terhadap surat masuk.

2.3 Pengertian Surat

Menurut Silmi dalam Aji dkk (2014 : 27) Surat adalah sehelai kertas atau lebih yang digunakan untuk mengadakan komunikasi secara tertulis. Dalam kesempatan lain menurut Aji dkk (2014:27) Surat merupakan jembatan pengertian dan alat komunikasi bagi seseorang dan orang lain, surat-surat harus disusun secara singkat dan padat tetapi jelas dan tegas.

2.4 Pengertian Android

Android pada sistem yang akan dibuat digunakan sebagai platform untuk mengakses webview sistem disposisi surat yang dibuat. Menurut Athoillah dan Irawa (2013:2) Android adalah sistem operasi berbasis kernel linux. Google mengibaratkan Android sebagai tumpukan software dimana setiap tumpukan berisi program yang mendukung fungsi spesifik dari sistem operasi,

adapun susunan lapisan tersebut dari bawah ke atas adalah sebagai berikut :

1. Linux sebagai kernel
2. Android runtime dan libraries berisi Dalvik Virtual Machine dan kode-kode librari dalam bahasa C/C++
3. Application framework berisi program untuk mengatur fungsi-fungsi dasar smartphone
4. Application.

2.5 Pengertian PHP

PHP digunakan sebagai bahasa pemrograman inti untuk server dari sistem yang dibuat. Menurut Sunoto (2015:149) PreProcessor (PHP) adalah biasanya script yang menyatu dengan tag-tag HTML yang dieksekusi di server dan dikembangkan untuk pembuatan web dinamis. Web dinamis adalah suatu *web* dimana data yang ada didalamnya dapat diubah atau di *update* sewaktu-waktu tergantung kebutuhannya. Ciri dari suatu web dinamis adalah dapat berinteraksi dengan pengguna layanan atau pengunjung informasi ditampilkan dari *database* yang tersimpan di *web server* tersebut.

2.6 Pengertian MySQL

MYSQL sebagai database yang digunakan dari sistem yang dibuat. Menurut Hendry (2015:7), MySQL merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basis data yang telah ada sebelumnya, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basis data, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukkan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis.

2.7 Framework for the Application of System Thinking (FAST)

Menurut Whitten dkk (2014:81) *Framework Application of System Thinking* atau FAST merupakan Kerangka untuk pemerapan pemikiran sistem yang cukup fleksible untuk menyediakan tipe-tipe berbeda proyek maupun strategi dan berisi gabungan dari praktik praktik penggunaan metode pengembangan sistem yang dapat ditemui dalam banyak metode refensi dan komersial. Terdapat empat fase yang harus diselesaikan untuk semua proyek pengembangan sistem yaitu :

1. Permulaan sistem
Perencanaan awal sebuah proyek untuk mendefinisikan lingkup, tujuan jadwal dan anggaran bisnis awal.
2. Analisis sistem
Studi domain proses bisnis untuk merekomendasikan perbaikan dan menentukan persyaratan dan prioritas bisnis untuk solusi
3. Desain sistem

Spesifikasi atau konstruksi solusi berbasis computer yang teknis untuk persyaratan bisnis yang diidentifikasi dalam analisis sistem.

4. Implementasi sistem

Konstruksi, instalasi, pengujian dan pengiriman sebuah sistem ke dalam operasi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Perumusan Masalah

Tahap ini merupakan proses perumusan masalah dan membatasi masalah yang akan diteliti. Perumusan dan pembatasan masalah dibutuhkan agar dapat lebih mengarahkan peneliti dalam membuat sistem sehingga proyek yang akan dikerjakan tidak keluar dari batasan yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan untuk tugas akhir ini adalah Politeknik Negeri Sriwijaya yang beralamat di Jalan Srijaya Negara Bukit Besar, Bukit Lama, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu melalui studi pustaka,wawancara.

1. Studi Pustaka

Pada tahap ini data dikumpulkan melalui berbagai literatur seperti pada buku, jurnal, ataupun dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Wawancara

Proses interview dilakukan pada tahapan kali ini kepada para narasumber. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tidak ditemukan pada tahapan studi pustaka. Selanjutnya, data-data yang telah dikumpulkan disusun menjadi basis aturan yang akan digunakan dalam penelitian

3.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang dipakai yaitu metode *Framework Application of System Thinking* atau FAST merupakan kerangka kerja cerdas yang cukup fleksible untuk menyediakan tipe-tipe berbeda proyek maupun strategi dan berisi gabungan dari praktik praktik penggunaan metode pengembangan sistem yang dapat ditemui dalam banyak metode refensi dan komersial FAST terdiri dari beberapa fase, yaitu mendefinisikan cakupan (*scope definition*), analisis masalah (*problem analysis*), analisis kebutuhan (*requirement analysis*), desain logis (*logical design*), analisis keputusan (*decision analysis*), desain dan integrasi fisik (*design and physical integration*), konstruksi dan pengujian

(*construction and testing*), instalasi dan pengiriman (*installation and delivery*).

Tabel 1 Fase FAST

Tahapan Metode FAST	Classic Phases			
	Inisialisasi Project	Sistem Analisis	Desain Sistem	Implementasi Sistem
Definisi Cakupan	x			
Analisis Masalah	x	x		
Analisis Kebutuhan		x		
Desain Logis		x		
Analisis Putusan	(A system analysis transistion phase)			
Desain dan Integrasi Fisik			x	
Konstruksi dan Pengujian			x	
Instalasi dan Pengiriman				x

1. Definisi Cakupan (*Scope Definition*)

Tahapan pertama pada metode FAST yaitu definisi cakupan atau *scope definition*. Tahapan ini menentukan ukuran dan batas-batas proyek, visi proyek, semua batasan atau *limit*, partisipan proyek yang dibutuhkan, anggaran, dan jadwal yang sudah dijabarkan secara garis besar pada bagian pendahuluan.

2. Analisis Masalah (*Problem Analysis*)

Problem analysis atau analisis masalah merupakan tahapan selanjutnya dari definisi lingkup. Tahapan analisis masalah mempelajari sistem yang ada dan menganalisa temuan-temuan untuk menyediakan tim proyek dengan pemahaman yang lebih mendalam akan masalah-masalah yang akan memicu proyek seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

1. Analisis Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Tahapan selanjutnya setelah analisis masalah adalah analisis persyaratan/ kebutuhan atau *requirements analysis*. Tahapan ini sangat penting dalam menciptakan sistem informasi baru. Sistem baru akan selalu dievaluasi, terutama seberapa besar persyaratan yang telah dipenuhi oleh sistem tersebut. Oleh karena itu, tahapan ini dapat menentukan persyaratan dalam sebuah sistem baru. Analisis kebutuhan

ini mencakup bagian dari kebutuhan fungsional dan non fungsional.

2. Desain Logis (*Logic Desain*)

Tahapan *logical design* atau desain logis merupakan aktifitas lebih lanjut mengenai dokumen kebutuhan bisnis menggunakan model sistem yang menggambarkan struktur data, bisnis proses, alur data, dan antar muka pengguna. Dengan kata lain tahapan ini memvalidasi kebutuhan yang ditetapkan pada tahapan analisis kebutuhan meliputi *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Data* (ERD) dan *Blockchart*.

3. Analisis Keputusan (*decision analysis*)

Pada tahap ini akan dipertimbangkan beberapa kandidat dari perangkat lunak dan keras yang nantinya akan dipilih dan dipakai dalam implementasi sistem sebagai solusi atas *problems* dan *requirements* yang sudah didefinisikan pada tahapan-tahapan sebelumnya.

4. Desain dan Integrasi Fisik (*design and physical integration*)

Tujuan dari tahapan ini adalah mentransformasikan kebutuhan bisnis yang direpresentasikan sebagai *logical design* menjadi *physical design* yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam membuat sistem yang akan dikembangkan. Jika di dalam *logical design* tergantung kepada berbagai solusi teknis, maka *physical design* merepresentasikan solusi teknis yang lebih spesifik seperti rancangan antar muka yaitu rancangan *interface* dan laman akses sistem.

5. Konstruksi dan Pengujian (*construction and testing*)

Setelah membuat *physical design*, maka akan dimulai untuk mengkonstruksi dan melakukan tahap uji coba terhadap sistem yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan bisnis dan spesifikasi desain. Basis data, program aplikasi, dan antarmuka akan mulai dibangun pada tahap ini. Setelah dilakukan uji coba terhadap keseluruhan sistem, maka sistem siap untuk diimplementasikan.

6. Instalasi dan Pengiriman (*Installation and Delivery*)

Pada tahap ini akan dioperasikan sistem yang telah dibangun. Tahapan ini akan dimulai dengan *men-deploy software* hingga memberikan pelatihan kepada user mengenai penggunaan sistem yang telah dibangun dengan menggunakan *phonegap* yang berfungsi sebagai *framework* yang dapat mengintegrasikan penggunaan web menjadi android.

Perancangan sistem yang digunakan didalam pengerjaan tugas akhir ini adalah UML (*Unified Modelling Language*) yang terdiri dari *Use Case*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahapan ke tiga dari metode fast, tahapan ini dilakukan pengurutan prioritas dari kebutuhan-kebutuhan sistem yang sudah dibuat. Tujuan dari tahapan ini adalah mengidentifikasi data, proses dan antarmuka yang diinginkan pengguna dari sistem yang baru. Analisis kebutuhan terdiri dari kebutuhan fungsional dan non fungsional.

4.1.1 Kebutuhan Fungsional

Sukamto dan Shalahudin (2013:22) menjelaskan *functional requirement* (kebutuhan fungsional) adalah sebuah kebutuhan terkait dengan fungsi produk, misalnya, sistem informasi harus mampu mencetak laporan, sistem informasi harus mampu menampilkan grafik, dan lain-lain. Kebutuhan fungsional merupakan jenis kebutuhan yang berisikan proses-proses apa saja yang diberikan oleh sistem informasi sistem.

Adapun kebutuhan fungsional dari aplikasi yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Sistem website dan aplikasi dapat melakukan otoritas dan otentifikasi penggunaannya seperti admin, humas, pimpinan, dan divisi.
2. Sistem website dan aplikasi dapat melakukan input data surat masuk, kirim surat, melihat list surat, dan melihat status surat.

4.1.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan Non-Fungsional adalah kebutuhan tambahan yang tidak memiliki input, proses, dan output. namun kebutuhan non-fungsional ini sebaiknya dipenuhi karena akan sangat menentukan apakah sistem ini akan digunakan user atau tidak. Kebutuhan non-fungsional ini dapat dikategorikan berdasarkan:

1. Operasional
 - a. *Website* harus dapat diakses dengan *browser*.
 - b. *Website* harus dapat diakses oleh pengguna yang dirumuskan.
2. Keamanan

Sistem *website* maupun *database* dilengkapi *password*, sehingga hanya *user* yang terdaftar yang dapat mengakses *website*.

4.2 Desain Logis

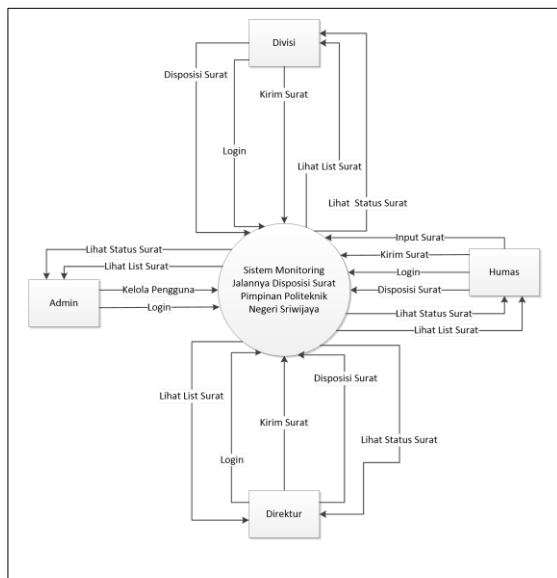
Desain Login merupakan tahapan ke empat dari metode fast, tahap ini merupakan

aktifitas merancang ataupun membuat sistem, sebelum sistem yang di buat dengan tujuan sistem di bangun sesuai kebutuhan di dalam memecahkan atau sesuai kebutuhan pengguna yang berkaitan dengan pengolahan. Tujuan dari sebuah perancangan yaitu:

1. Untuk menghasilkan sebuah model atau representasi entitas yang akan dibangun.
2. Untuk memenuhi spesifikasi fungsional
3. Untuk memenuhi semua kebutuhan yang berdasarkan kinerja dan penggunaan sumber daya.
4. Untuk memenuhi beberapa batasan media target implementasi.

Perancangan sistem berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem dengan menggunakan komputer. Dalam hal ini penulis membuat suatu rancangan sistem serta membuat program pada rancangan sistem tersebut. Untuk itu penulis menggunakan alat bantu berupa *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Block Chart*, *Tabel Data*, dan *Kamus Data*.

4.2.1 Data Flow Diagram (DFD) Level 0



Gambar 1 Context Diagram Sistem Monitoring Jalannya Disposisi Surat Pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya.

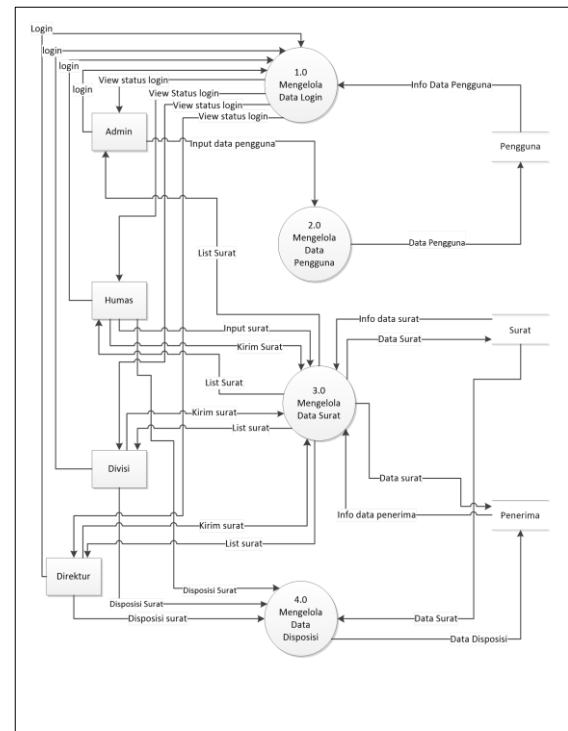
Even List :

1. Admin melakukan Login dan masuk ke dalam sistem
2. Setelah masuk ke dalam sistem, admin dapat menginput data pengguna, melihat list surat, dan melihat status surat.
3. Humas melakukan Login dan masuk ke dalam sistem
4. Setelah masuk ke dalam sistem, humas dapat menginput surat dari luar politeknik negeri sriwijaya, mengirim surat ke pengguna lain,

melakukan disposisi surat, melihat list surat dan melihat status surat.

5. Pimpinan dan Divisi melakukan Login dan masuk ke dalam aplikasi
6. Setelah masuk ke dalam sistem, pimpinan dan divisi dapat mengirim surat ke pengguna lain, melakukan disposisi surat, melihat list surat dan melihat status surat.

4.2.2 Data Flow Diagram (DFD) Level 1



Gambar 2 Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Sistem Monitoring Jalannya Disposisi Surat Pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya.

Even List :

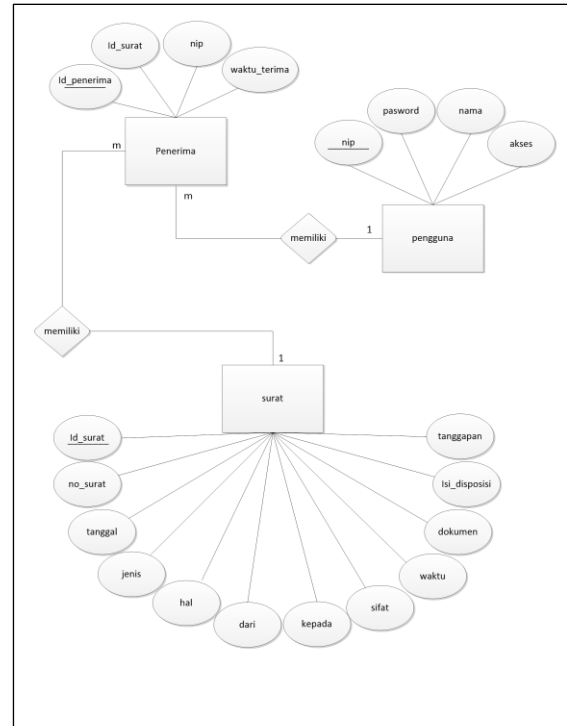
1. Admin membuka sistem kemudian melakukan login yang akan diproses oleh sistem dengan mengecek *username* dan *password* sistem akan menampilkan *interface* sesuai status login.
2. Admin menginput data pengguna yang kemudia di proses oleh sistem dan masuk ke dalam tabel pengguna.
3. Admin menginput data surat yang kemudia di proses oleh sistem dan masuk ke dalam tabel surat
4. Admin melihat list surat pada sistem, dan dapat melakukan disposisi surat yang kemudia di proses oleh sistem dan masuk ke tabel penerima
5. Humas membuka sistem kemudian melakukan login yang akan diproses oleh sistem dengan mengecek *username* dan

password sistem akan menampilkan *interface* sesuai status login.

6. Humas menginput data surat dari luar politeknik negeri sriwijaya yang kemudia di proses oleh sistem dan masuk ke dalam tabel surat
7. Humas menginput data kirim surat untuk pengguna sistem yang lain yang kemudia di proses oleh sistem dan masuk ke dalam tabel surat
8. Humas melihat list surat pada sistem, dan dapat melakukan disposisi surat yang kemudia di proses oleh sistem dan masuk ke tabel penerima
9. Pimpinan membuka sistem kemudian melakukan login yang akan diproses oleh sistem dengan mengecek *username* dan *password* sistem akan menampilkan *interface* sesuai status login.
10. Pimpinan menginput data kirim surat untuk pengguna sistem yang lain yang kemudia di proses oleh sistem dan masuk ke dalam tabel surat
11. Pimpinan melihat list surat pada sistem, dan dapat melakukan disposisi surat yang kemudia di proses oleh sistem dan masuk ke tabel penerima
12. Divisi membuka sistem kemudian melakukan login yang akan diproses oleh sistem dengan mengecek *username* dan *password* sistem akan menampilkan *interface* sesuai status login.
13. Divisi menginput data kirim surat untuk pengguna sistem yang lain yang kemudia di proses oleh sistem dan masuk ke dalam tabel surat
14. Divisi melihat list surat pada sistem, dan dapat melakukan disposisi surat yang kemudia di proses oleh sistem dan masuk ke tabel penerima.

4.2.3 ERD

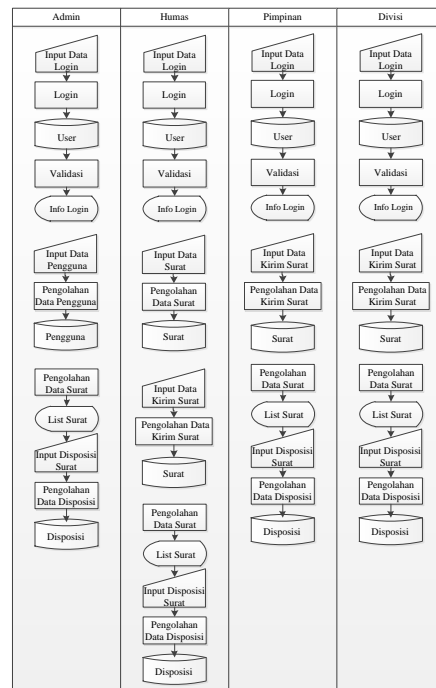
ERD merupakan cara untuk mendeskripsikan data atau objek yang dibuat berdasarkan dari dunia nyata. Berikut relasi antar tabel yang ada pada sistem :



Gambar 3 Relasi Tabel Sistem Monitoring Jalannya Disposisi Surat Pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya

4.2.4 Block Chart

Block Chart merupakan gambaran dari sebuah sistem, di mana fungsi yang diwakili oleh blok dihubungkan dengan garis, yang menunjukkan hubungan dari blok . Berikut *Block Chart* yang ada pada sistem :



Gambar 4 *Block Chart* pada Sistem Monitoring Jalannya Disposisi Surat Pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya.

4.3 Analisis Keputusan

Analisis Keputusan merupakan tahapan ke lima dari metode fast, tahapan ini memilih perangkat lunak yang digunakan dalam proses pembuatan sistem ini. Perangkat lunak yang digunakan adalah Notepad++, XAMPP, dan Phonegap. Tahapan ini menganalisa setiap keputusan dari tahap lain.

4.4 Desain dan Integrasi Fisik

Desain dan Integrasi Fisik merupakan tahapan ke enam dari metode fast, tahapan ini perencanaan dalam pembuatan sebuah objek, sistem, komponen atau struktur. Tujuan dari tahapan ini adalah mentransformasikan kebutuhan bisnis yang direpresentasikan yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam membuat sistem yang akan dikembangkan. Desain dan Integrasi Fisik terdiri dari rancangan dan tampilan halaman aplikasi.

Berikut beberapa tampilan antarmuka dari aplikasi sistem monitoring jalannya disposisi surat pimpinan politeknik negeri sriwijaya berbasis android webview :



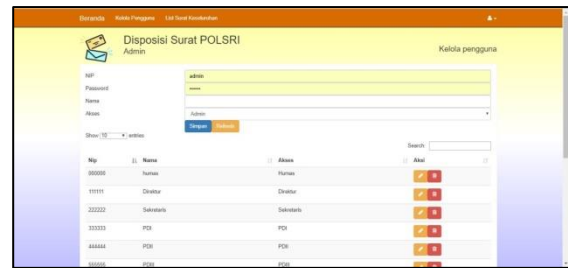
Gambar 5 Tampilan Login user

Pada halaman *login* terdapat *field username* dan *password* yang harus diisi. Ini merupakan halaman awal saat mengakses *address* utama. Jika *user* berhasil *login*, maka sistem akan menampilkan halaman home setelah *login* sesuai otoritas. Jika *user* tidak berhasil *login*, maka sistem akan mengulang menampilkan halaman *login*.



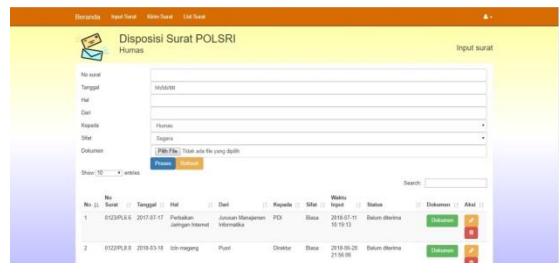
Gambar 6 Tampilan Halaman Beranda Pimpinan

Pada halaman beranda pada Pimpinan terdapat *header* yang menampilkan menu utama sesuai dengan otoritas tipe yang sudah divalidasi saat *login*. Untuk pimpinan, akan muncul menu Kirim Surat, List Surat dan *Logout*.



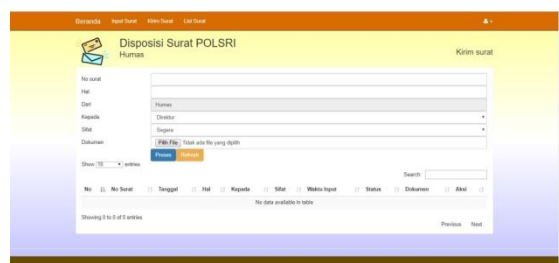
Gambar 7 Tampilan Halaman Kelola Pengguna

Pada halaman Kelola Pengguna terdapat *content* yang berisi form data pengguna sistem. Form data pengguna tersebut terdiri dari NIP, password, nama, dan akses, terdapat tombol simpan dan refresh. Di halaman kelola pengguna ini terdapat list data pengguna yang sudah diinput, dan terdapat tombol edit dan hapus. Sebelah kanan atas list pengguna terdapat kolom pencarian.



Gambar 8 Tampilan Halaman Input Surat Humas

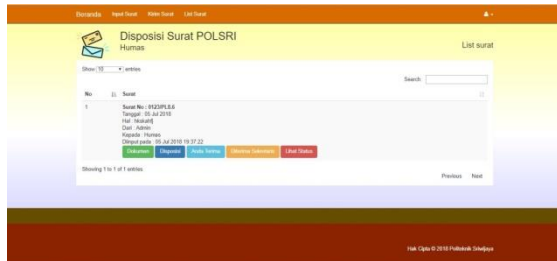
Halaman input surat terdapat *content* yang berisi form data surat dari luar Politeknik Negeri Sriwijaya. Form data input surat terdiri dari no surat, tanggal, hal surat, dari, kepada, sifat surat, dan dokumen. Dokumen ini merupakan surat yang sudah discan bila penerima surat sedang berada diluar Politeknik Negeri Sriwijaya. Di halaman kelola pengguna ini terdapat list data surat yang sudah diinput, dan sebelah kanan atas list pengguna terdapat kolom pencarian. Di halaman input surat ini terdapat tombol proses, refresh, edit, hapus, pilih file. Tombol pilih file merupakan surat yang sudah discan dengan tipe jpg atau PDF. Halaman input surat ini hanya bisa diakses oleh humas.



Gambar 9 Tampilan Halaman Kirim Surat Humas

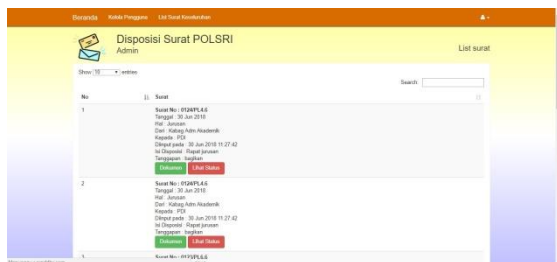
Halaman kirim surat terdapat *content* yang berisi form data surat untuk pengguna lain. Form data kirim surat terdiri dari no surat, hal surat, dari, kepada, sifat surat, dan dokumen. Dokumen ini merupakan surat yang sudah discan bila penerima surat sedang berada diluar Politeknik Negeri

Sriwijaya. Dihalaman kirim surat ini terdapat list data surat yang sudah diinput, dan sebelah kanan atas list pengguna terdapat kolom pencarian. Dihalaman kirim surat ini terdapat tombol proses, refresh, edit, hapus, pilih file. Tombol pilih file merupakan surat yang sudah discan dengan tipe jpg atau PDF.



Gambar 10 Tampilan Halaman List Surat Humas

Halaman list surat terdapat *content* yang berisi list surat masuk untuk user. List tersebut terdiri dari no surat, hal surat, dari, kepada, dan tanggal penginputan surat. Terdapat 5 tombol pada list surat terdiri dari dokumen, disposisi, anda terima, diterima sekretaris, dan lihat status. Dihalaman list surat ini terdapat list data surat yang sudah diinput, dan sebelah kanan atas list pengguna terdapat kolom pencarian.



Gambar 11 Tampilan Halaman Info List Surat Keseluruhan Admin

Halaman list surat keseluruhan admin terdapat *content* yang berisi list surat masuk untuk user. List tersebut terdiri dari surat no, hal surat, dari, kepada, dan tanggal penginputan surat, isi disposisi, dan tanggapan. Terdapat 2 tombol pada list surat keseluruhan terdiri dari dokumen dan lihat status. Dihalaman list surat keseluruhan ini terdapat list data surat yang sudah diinput, dan sebelah kanan atas list pengguna terdapat kolom pencarian.

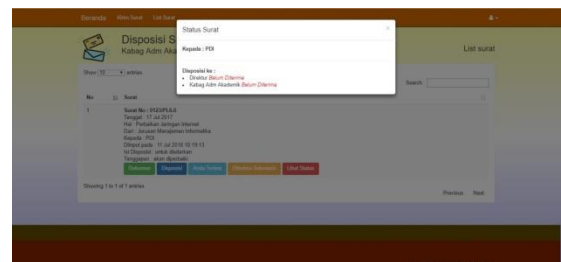


Gambar 12 Tampilan Disposisi surat



Gambar 12 Tampilan Disposisi Surat

Disposisi surat pengguna terdapat *content* yang berisi list surat masuk untuk user. List tersebut terdiri dari no surat, tanggal, hal, dari, kepada, sifat, file yang terdapat tombol dokumen untuk menginput surat yang sudah discan, disposisi kepada yang terdapat *check list* dengan isi para pimpinan dan divisi politeknik negeri sriwijayah, isi disposisi yang terdapat *check list* dengan isi disposisi sesuai politeknik negeri sriwijaya dan terdapat *text box* untuk menginput disposisi yang lain, dan *text box* untuk tanggapan disposisi. Terdapat 2 tombol pada disposisi surat terdiri dari simpan dan refresh. Dihalaman list surat keseluruhan ini terdapat list data surat yang sudah diinput, dan sebelah kanan atas list pengguna terdapat kolom pencarian.



Gambar 13 Tampilan Status Surat

Tampilan status surat terdapat *text* yang berisi tujuan disposisi surat dan status surat disposisi dengan *text* merah untuk belum diterima dan hijau untuk sudah diterima.

4.5 Kontruksi dan Pengujian

Konstruksi dan pengujian merupakan tahapan ke tujuh dari metode fast, Konstruksi adalah cara untuk merancang proses perangkat lunak secara baik untuk mempermudah dalam membangun perangkat lunak. Adapun proses yang digunakan adalah Bahasa Pemrograman, Database, Aktor yang ada pada sistem, dan Phonegap.

4.6 Instalasi dan Pengiriman

Tahap ini merupakan tahapan terakhir pada metode fast. Instalasi dan pengiriman mengoperasikan sistem yang telah dibangun. Pada tahap ini menggunakan *phonegap* sebagai *framework* yang dapat mengintegrasikan web menjadi android.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sistem monitoring jalannya disposisi surat pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai alur surat disposisi pimpinan agar dapat dilihat secara *web* dan *mobile*.
2. Sistem ini dibuat dengan menggunakan *android webview* dan menerapkan metode *fast* sebagai cara untuk membuat sistem tersebut.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dihasilkan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan lebih lanjut, aplikasi ini bisa dikembangkan lagi dengan fitur-fitur yang dapat menunjang jalannya sistem dikemudian hari.
2. Untuk segi keamanan data, kiranya perlu ditingkatkan lagi mengenai akses *server* ketika surat/dokumen di *scan*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sapto., Migunani., Fitro Nur Hakim. 2014. Rancang Bangun Sistem Informasi Disposisi Surat Berbasis Web (Studi Kasus Kementerian Pekerjaan Umum). STMIK provinsi Semarang.
- Athoillah, Muhammad., M. Isa. Irawan. 2013. Perancangan Sistem Informasi *Mobile* Berbasis *Android* untuk Kontrol Persediaan Barang di Gudang Institut Teknologi Sepuluh November.
- Hendry. 2015. Aplikasi 4 in 1 VB & MySQL. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Herliana, Asti., Prima Muhamad Rasyid. 2016. Sistem Monitoring Pengembangan *Software* Pada Tahap *Development* Bebasis Web. Universitas BSI Bandung.
- Sunoto, Imam. 2015. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Akademik Berbasis Web. Universitas Indraprasta PGRI.
- Whitten, Jeffery L., Lonnie D Bentley., Kevin C Dittman. 2004. Metode Desain dan Analisis Sistem edisi 6. Yogyakarta: Andi.